

**PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TGT BOLA BASKET UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMA****Tirto Saputro\***Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan,  
Universitas Negeri Semarang, Indonesia.**Info Artikel**Sejarah Artikel:  
Diterima Agustus 2013  
Disetujui Februari 2014  
Dipublikasikan Maret 2014Keywords:  
basketball, learning out-  
comes, cooperative TGT.**ABSTRAK**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif TGT permainan bola basket? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model tersebut dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Dalam pelaksanaannya siklus I satu kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 1 kali pertemuan. Subjek penelitian ini adalah kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data diperoleh dari hasil pengamatan pada saat pembelajaran dan tes unjuk kerja. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa ada peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran disetiap siklus. Hal tersebut diujikan dengan rumus hake dengan hasil , artinya apabila lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan tinggi (hight gain) dan peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I sebesar 53,95 % dan siklus II sebesar 94,7% dari 38 jumlah. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT permainan bola basket dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang.

**ABSTRACT**

*The problem in this study is how the application of cooperative learning model TGT basketball game?. This study aims to know application of the model and to improve student learning outcomes through the implementation of cooperative learning in the learning TGT Physical Education, Sport and Health. This study uses classroom action research. In the implementation of the first cycle and second cycle of meetings held 1 meeting. The subjects were 4 class XI IPS 2 Pematang SMA. Instruments used in data collection obtained from observations during the learning and test performance. Based on the results, that there is an increase in the learning process observations in each cycle. This formula was tested with hake with results , Meaning that if more than 0.7, it can be stated that the increase in height (hight gain) and increased mastery of student learning outcomes in each cycle, the first cycle of 53.95% and 94.7% for the second cycle of the 38 number. Based on the above results, it can be concluded that the application of cooperative learning model TGT basketball games can improve student learning outcomes in class XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang.*

✉ Alamat korespondensi:  
tirtosaputro@gmail.com**PENDAHULUAN**

Model mengajar merupakan faktor yang penting untuk kegiatan belajar mengajar, oleh sebab itu usaha seorang guru untuk memahami kedudukan model pembelajaran sebagai salah satu komponen yang ikut menentukan keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan model secara akurat guru mampu mencapai tujuan pengajaran. Perbedaan karakteristik siswa laki-laki dengan perempuan berbeda, baik postur tubuh, kemampuan dan rasa percaya diri dalam memainkan permainan bola basket. Siswa laki-laki lebih unggul dalam berinteraksi daripada siswa perempuan selama pembelajaran berlangsung.

Observasi yang telah dilakukan oleh peneliti yang dikuatkan dengan wawancara bahwa pencapaian nilai tidak maksimal dikarenakan beberapa faktor yang kurang sesuai dalam pelaksanaan, diantaranya yaitu (1) kejenuhan siswa dalam menerima materi, (2) kesenjangan antara siswa laki-laki dengan perempuan yang kurang sepadan, dan (3) kurangnya keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament (TGT) Permainan Bola Basket Sebagai Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Penjasorkes Siswa Kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 2 Pematang".

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Desain penelitian terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi, dan refleksi.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada tanggal 9 April 2013 dan tanggal 23 April 2013. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pematang. Subjek Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa-siswi kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 38 anak.

**HASIL PENELITIAN**

Hasil pengamatan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam permainan bola basket meningkat dalam setiap siklus. Prosentase pengamatan proses pembelajaran dengan penerapan model tersebut pada siklus I sebesar 70,5 % dengan

kategori cukup baik. Hasil pengamatan proses pembelajaran disiklus II mengalami peningkatan sebesar 96,8 % dengan kategori sangat baik. Hal tersebut diujikan dengan rumus hake dengan hasil , artinya apabila lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan tinggi (hight gain), sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dalam permainan bola basket dapat diterapkan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang.

No	Hasil Tes	Pencapaian	
		Siklus I	Siklus II
1.	Nilai Tertinggi	89	91,25
2.	Nilai Terendah	70	71,8
3.	Nilai Rata-Rata	79,26	83,68
4.	Jumlah siswa tuntas	20	36
5.	Jumlah siswa tidak tuntas	18	2
6.	Prosentasi siswa tuntas	53,95%	94,7%
7.	Prosentasi siswa tidak tuntas	46,05%	7,3%

Ketuntasan hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran materi bola basket dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TGT memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat terlihat dari semakin meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti dan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II).

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh simpulan bahwa proses pembelajaran materi permainan bola basket dengan penerapan model pembelajaran kooperatif TGT efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pematang. Hal pertama ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil pengamatan proses pembelajaran disetiap siklus. Hal tersebut diujikan dengan rumus hake dengan hasil , artinya apabila lebih dari 0,7 maka dapat dinyatakan bahwa peningkatan tinggi (hight gain).

Pembelajaran materi permainan bola basket dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan hasil belajar

siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I sebesar 53,95 % dan siklus II sebesar 94,7 % dari 38 jumlah siswa.

Dari hasil penelitian ini diharapkan guru dapat terus meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani dengan memberikan berbagai model pembelajaran dengan metode lain agar siswa merasa tertarik pada olahraga yang sedang diajarkan guru.

#### **Saran**

Saran yang dapat disampaikan penyusun berkaitan dengan hasil penelitian, antara lain adalah :

1) Untuk melaksanakan pembelajaran memerlukan persiapan yang cukup matang, sehingga guru mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang maksimal.

2) Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pengajaran, walau dalam taraf yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.

3) Sebagai acuan model pembelajaran dalam proses pembelajaran materi pelajaran lain.

4) Perlu adanya penelitian lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Pemalang Tahun 2012/2013.

5) Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Adang Suherman. 2000. Dasar-Dasar Penjaskes. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Agus Krisyanto. 2010. Penelitian Tindakan Kelas . Surakarta: UNS Press.
- BSNP. 2007. Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
- Imam Sodikun. 1992. Olahraga Pilihan Bola Besar. Depdikbud. Dirjendikti Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Slavin, E Robert. 2005. Cooperative Learning. Bandung : Nusa Media.
- Syaiful Sagala. 2010. Konsep dan Makna Pembelajaran. Bandung : Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2005. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.